

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah dengan metode kualitatif, sedangkan Penelitian secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara logis serta sistematis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Mengutip pendapat Walberg Mc. Millian dan Schumacher penelitian adalah upaya mengembangkan pengetahuan, mengembangkan dan menguji teori. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) yang bertolak dari filsafat konstruktivisme yang memiliki anggapan bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti objek alamiah yang dimana peneliti merupakan instrumen kunci merupakan pengertian yang dikemukakan oleh Sugiono.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut David Williams (dalam Moleong)<sup>18</sup> mengemukakan bahwa penelitian kualitatif ialah pengumpulan data dari suatu latar ilmiah yang menggunakan metode alamiah. Berdasarkan definisi diatas peneliti mengutamakan latar alamiah, supaya hasilnya dapat menafsirkan fenomena. Pengkajian penelitian kualitatif prespektif partisipan dengan berbagai macam strategi, misalnya strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung dan

---

<sup>17</sup> Sugiyono, "metode penelitian kualitatif dan R&", (Bandung:Elfabeta, 2007), hlm 207

<sup>18</sup> Ibid hlm 6

observasi partisipatif, wawancara yang mendalam, menggunakan dokumen-dokumen, teknik pelengkapan seperti foto, perlengkapan, dan lain-lain.

Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau prespektif partisipan. Orang yang diajak wawancara, observasi, memberikan data, pendapat, dan pemikiran serta presipnyalah yang disebut dengan partisipan. Cara memperoleh pemahaman dengan menganalisis berbagai keterkaitan dari partisipan dan penguraian pemaknaan partisipan tentang peristiwa-peristiwa dan situasi-situasi. Penelitian kualitatif selain memahami fenomena juga mengembangkan teori. Penelitian kualitatif ini untuk mengetahui peranan dari orang tua dalam pembelajaran daring anak-anaknya selama masa pandemi Covid-19. Jika di tinjau dari tujuan tersebut maka penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian studi kasus, dimana menggunakan desain penelitian yang berarti penelitian ini difokuskan pada suatu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam yang sesuai dengan maksud dari penelitian ini yaitu mengkaji fenomena pandemi Covid-19 yang mengharuskan anak-anak belajar dari rumah secara daring (dalam jaringan) serta peranan dari orang tau siswa dalam proses belajar anak-anaknya selama masa pandemi Covid-19.<sup>19</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam hal ini kehadiran dari peneliti menjadi aspek yang sangat penting dan yang paling utama, karena merupakan alat pengumpul data, dimana kehadiran dari peneliti didalam penelitian kualitatif atau bantuan dari responden

---

<sup>19</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 94

adalah sumber data utama menurut Moleong.<sup>20</sup> Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting dan harus dilakukan secara optimal, karena peneliti sebagai instrumen utama yang dapat mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat utama. Oleh karena itu, peneliti terjun langsung kelapangan melihat secara langsung objek yang diamati untuk mengumpulkan data sebagai sumber data yang dibutuhkan.

Peneliti melakukan penelitian di Dusun Ngaglik Desa Surat RT 003 Mulai Bulan Desember-selesai. Adapun data-data yang diperlukan ialah mengenai peranan orang tua di Dusun tersebut terhadap pembelajaran dari rumah (daring) dimasa pandemi Covid-19.<sup>21</sup> Dimana di Dusun tersebut banyak anak usia sekolah yang merasakan dampak dari pandemi Covid-19 yang mengharuskan belajar dari rumah dan mengamati bagaimana peran dari orang tua dalam pembelajaran daring.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RT/RW 003/001 Dusun Ngaglik Desa Surat Kecamatan Mojo kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut karena banyak orang tua yang merasakan dampak pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh atau belajar dirumah masing-masing, yang dimana orang tua lah orang yang terdekat ketika anak sedang melakukan pembelajaran yang secara langsung dapat memantau perkembangan anak dari rumah. Dalam hal ini memiliki peran penting dalam mengawasi atau memantau

---

<sup>20</sup> Moleong J. Lexy, "*Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 87.

<sup>21</sup> Bunging Burhan, "*Metodologi Penelitian Sosial*", (Surabaya: Airlangga University Fres, 2001), hlm 129.

belajar anak dirumah. Tidak sedikit anak usia sekolah yang ada didusun Ngaglik Terutama RT 003 sehingga peneliti tertarik meneliti ditempat tersebut karena nantinya akan banyak sumber data yang bisa didapat dari tempat penelitian selain itu yang membedakan dengan desa yang lainnya ialah disediakannya wifi oleh perangkat desa dengan harga pemasangan yang relatif lebih murah serta pembayaran perbulan bisa ditentukan sendiri, tujuan pemasangan kabel-kabel jaringan wifi di desa tersebut ialah untuk menunjang kelancaran pembelajaran daring karena memang tidak sedikit yang mengalami kesulitan sinyal dan kekurangan paket data.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan orang tua siswa di dusun ngaglik RT 003, dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa orang tua di dusun tersebut benar-benar telah berperan dalam membimbing anak belajar dari rumah dilihat dari keteguhan orang tua menemani dan mengajari serta sabar dan telaten menghadapi tingkah laku anak terutama anak usia SD, jika anak kurang mengerti maksud dari tugas yang diberikan guru orang tua berusaha memahamkan kepada anaknya mengenai tugas yang diberikan. Hasil wawancara dari beberapa siswa dan orang tua mengenai pembelajaran daring dalam situasi pandemi Covid-19. 4 dari 5 orang tua yang telah diwawancarai banyak yang merespon positif dari kegiatan belajar daring dengan alasan dapat menghabiskan waktu lebih banyak dengan anak, dapat langsung memantau perkembangan belajar anak, waktu belajar yang lebih fleksibel serta juga sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 agar segera dan secepatnya sekolah dapat belajar tatap muka. Sedangkan orang tua yang kurang setuju beralasan boros paket data dan kurang telaten dan kadang

tidak paham dengan tugas yang diberikan oleh guru. Hasil wawancara dengan siswa yaitu merespon positif dari pembelajaran daring, selain untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona, banyak siswa yang merasa senang karena dapat lebih banyak menghabiskan waktu dengan keluarga, belajar lebih fleksibel dan dapat secara langsung diajari oleh orang tua mereka walaupun ada siswa yang merasa kurang nyaman dan lebih memilih pembelajaran tatap muka.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang utama dari penelitian kualitatif ini menurut pendapat Lofland (Dalam Moleong)<sup>22</sup> adalah tindakan dan kata-kata yang selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen, foto dan lain-lain. Sumber data yang dimaksud disini adalah sumber data primer (kata-kata dan tindakan) berdasarkan pengamatan atau wawancara yang dilakukan, sedangkan data sekunder (sumber data lainnya) berupa tulisan serta dokumentasi, misalnya foto-foto saat wawancara atau sedang melakukan pengamatan.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang cara pengumpulannya secara langsung dapat dengan cara wawancara dengan informan respon untuk mendapatkan informasi yang dalam hal ini dengan cara mewancarai ketua RT, orang tua siswa, dan peserta didik di Dusun Ngalik RT 003 yang menjadi sumber utama dari penelitian ini.

---

<sup>22</sup> Ibid hlm, 47

## 2. Data Sekunder

Merupakan data pendukung atau data lainnya yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Data tambahan yang dimaksud meliputi foto serta data yang terkait dalam penelitian ini. Data tambahan dalam penelitian ini adalah foto saat wawancara. Selain itu juga mewawancarai beberapa siswa mengenai apa yang dirasakan selama belajar dari rumah dan nantinya dihubungkan dengan sumber data yang utama untuk dikaji lebih lanjut lagi.<sup>23</sup>

## E. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono<sup>24</sup> pengumpulan data didalam penelitian kualitatif ialah hasil wawancara mendalam studi dokumentasi, oservasi partisipan, dan gabungan keduanya (trianggulasi). Selain itu, dalam pengumpulan data peneliti juga membutuhkan alat tulis, buku, tap recoder dan panduan wawancara.<sup>25</sup> Dalam proses pengumpulan data ada beberapa strategi yang dapat dilakukan didalam penelitian kualitatif yang secara umum diklasifikasikan menjadi dua, yaitu dengan cara interaktif dan dengan cara noninteraktif berdasarkan pendapat Goezt & LeCompte. Dalam data interaktif ini memungkinkan dapat mempengaruhi anantara peneliti dan sumber datanya. Sedangkan pada teknik non interaktif sama sekali tidak berpengaruh.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Ibid hlm, 135

<sup>24</sup> Ibid hlm, 224

<sup>25</sup> ibid hlm, 224

<sup>26</sup> Sutopo HB., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Surakarta:Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006), hlm 66

## 1. Alat pengumpulan data

Didalam penelitian kualitatif peneliti memiliki peran sebagai instrumen utama, alasannya sebagai berikut:

- a. Peneliti dapat berinteraksi langsung dengan responden yang ingin ditelitinya di lingkungan tempat ia meneliti dan mempunyai kepekaan dan bisa berinteraksi dengan stimulus yang dianggap perlu digali datanya bagi peneliti.
- b. Seluk beluk yang ada dalam lingkungan yang diteliti dan segala aspek keadaannya peneliti dapat menyesuaikan dirinya dengan semua itu.
- c. Dalam proses interaksi peneliti dapat merasakan, menghayati dan memahami secara konsektual. Sehingga peneliti dapat mengkaji lebih dalam lagi dengan menganalisis, mentafsirkan, serta merumuskan kesimpulan dalam menentukan arah dari pengamatan dan wawancara yang selanjutnya terhadap responden untuk mendalami dan memperjelas temuan dalam penelitian.
- d. Kemungkinan peneliti bisa lebih jauh lagi menggali lebih dalam lagi tentang fenomena dan respon aneh atau menyimpang atau bertentangan dari konteks penelitian.

## 2. Metode dalam pengumpulan data

Hasil dari pengumpulan data atau data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, dengan metode yang digunakan diharapkan peneliti dapat mengetahui lebih dalam lagi peranan orang tua siswa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19. Wawancara dibagi menjadi

tiga menurut (sugiyono )<sup>27</sup> yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti didalam penilliti ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan demi wawancara terstruktur.

Didalam wawancara semi terstruktur lebih terbuka dimana narasumber lebih bebas mengutarakan pendapat dan ide-idenya mengenai keluhan kesah yang dirasakan saat membimbing anak belajar dari rumah maupun kemudahan orang tua dalam memantau anaknya belajar dari rumah sehingga dapat secara langsung mengetahui perkembangan anak. Wawancara dilakukan dengan terbuka dimana pihak narasumber telah mengetahui bahwa dirinya sedang diwawancarai dan mengetahui tujuan dari wawancara tersebut. Tahap awal dalam wawancara ini peneliti mengumpulkan data dengan mewawancarai beberapa orang tua siswa dan sebagai tambahan akan mewawancarai beberapa siswa dan bisa bertambah lagi jika diperlukan data untuk mendukung penelitian ini.<sup>28</sup>

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara berjalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilah atau menyortir, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola dan menceritakannya kepada orang lain menurut Bogdan & Bliken (Moleong ).<sup>29</sup> Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan cara pengolahan data, mengorganisasikan data,

---

<sup>27</sup> Ibid hlm, 137

<sup>28</sup> Ikhsan Gunawan, "Motivasi Kerja Guru Tidak Tetap Di Bergai SMA Swasta Dikota Semarang"(Skripsi, Universitas Diponegoro, 2010), hlm 50

<sup>29</sup> Ibid hlm, 246



memilah-milannya agar satuan yang dikelola lebih jelas, mencari serta menemukan pola dari data yang didapat, menemukan hal yang penting yang perlu dikaji lebih lanjut dan menemukan hal yang kurang penting dan akhirnya memutuskan apa yang perlu diceritakan kembali kepada orang lain. Penelitian kualitatif menggunakan sistem analisis induktif dengan alasan sebagai berikut:

1. Memudahkan menemukan fakta-fakta jamak dari sumber data yang diperoleh.
2. Dalam analisis induktif lebih mudah menghubungkan peneliti dengan responden lebih eksplisit, dapat dikenal, serta akuntabel.
3. Dalam analisis induktif dapat menguraikan latar belakang dengan penuh serta dapat memberikan keputusan dapat atau tidaknya suatu latar yang lainnya.
4. Lebih mudah menemukan pengaruh dan mempertajam hubungan-hubungannya.
5. Lebih mudah memperhitungkan nilai-nilai eksplisit sebagai struktur yang analitik.

Analisis data kualitatif secara interaktif dilakukan melalui proses pengurangan data, *data display*, *verification*. Berikut ini adalah teknik pengolahan data dalam analisis data:

1. *Coding*

Proses *coding* dapat dilakukan dengan manual maupun *software*.

Proses disebut dengan *indexing*, Sebelum melakukan *coding*, terlebih dahulu peneliti membaca dan mengidentifikasi hasil wawancara yang dilakukan.

Selain itu peneliti membuat *coding* untuk istilah-istilah yang relevan, dicatat

dikonteks mana istilah tersebut sering muncul. Misalnya menafsirkan wawancara imajiner narasi contohnya:

Pewawancara : *“hal apa yang membuat saudara menyukai pembelajaran dari rumah atau daring?”*

Informan : *“saya menyukai pembelajaran daring karena dapat secara langsung mengontrol perkembangan anak saya, dan seberapa jauh ia memahami materi yang diberikan oleh guru serta dapat menghabiskan waktu lebih banyak bersama keluarga.”*

Setelah itu peneliti dapat memberikan kode “menyukai pembelajaran daring”, atau bisa ditulis dengan “belajar dari rumah”. Berbagai macacara mengkoding dapat dipergunakan dalam mempermudah analisis data secara sistematis.

## 2. Klasifikasi Data

Setelah semua data terkumpul dan diberikan kode masing-masing, selanjutnya adalah Melihat sejauh mana dari hasil koding yang dikerjakan dengan melihat sejauh mana hubungannya, dibuat untuk membangun kategori dari setiap klasifikasi. Peeliti juga perlu memeriksa kemabali data-data yang sudah dikumpulkan untuk memasatikan perlu tidaknya data baru untuk melengkapi data yang sudah ada. Jika dirasa hasil koding sudah sesuai maka dapat dijadikan konsep sesuai dengan data lapangan.

## 3. Kategorisasi Data

Data yang sudah diklasifikasikan kemudian dibuat kategorinya dengan cara menganalisis satuan kategori dalam makna, mencari hubungan antar

kategori, membuat laporan dari hasil analisisnya. Misalnya, membuat daftar kategori pernyataan informan yang masuk dalam “belajar dari rumah”. Dalam pembuatan kategori atau kategorisasi tidak kaku agar mempermudah peneliti mengeksplorasi sejauh mana hubungan dari setiap kategori dengan data yang biasanya berbentuk teks atau narasi sudah masuk dalam kategori yang benar.<sup>30</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong<sup>31</sup> pada dasarnya pemekrisaan terhadap keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang dikatakan tidak ilmiah dan juga sebagai sumber yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengeyahuan kualitatif.<sup>32</sup> Menurut Sugiyono<sup>33</sup> supaya data dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan perlu dilakukan uji pengabsahan data, berikut ini uji dari pengabsahan data:

#### 1. *Credibility*

Uji kepercayaan atau uji kredibilitas (*credibility*) merupakan pengujian terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar penelitian yang dilakukannya tidak meragukan sebagai karya ilmiah maka yang harus dilakukan:

##### a. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Bertujuan untuk mengontrol atau mengecek data yang sudah disajikan, dibuat dan dikumpulkan sudah benar atau masih perlu perbaikan. Untuk meningkatkan kecermatan, peneliti dapat dengan

---

<sup>30</sup> Ibid, hlm 114

<sup>31</sup> Ibid hlm, 320

<sup>32</sup> Ibid, hlm 230

<sup>33</sup> Ibid, hlm 270

melakukan membaca buku, menambah referensi, mencermati hasil penelitian terdahulu yang tujuannya agar peneliti semakin cermat dan karya yang dihasilkan semakin berkualitas.

#### b. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai waktu menurut William Wiersma. Berikut ini penjelasan triangulasi sumber menurut Sugiyono<sup>34</sup> sebagai berikut menurut Sugiyono<sup>35</sup> dilakukan dengan cara dari berbagai sumber dan waktu dalam pengecekan keabsahan data kredibilitas. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan tiga sumber data.

dilakukan terus-menerus sampai menemukan data yang kredibel menurut Sugiyono.<sup>36</sup>

#### c. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan pendukung yang untuk membuktikan data yang sudah ditemukan merupakan yang dimaksud dengan referensi. Dalam penelitian sebaiknya dilengkapi dengan dokumentasi foto-foto atau dokumen auntutik agar lebih dapat dipercaya.

---

<sup>34</sup> Ibid hlm, 273

<sup>35</sup> Ibid hlm, 274

<sup>36</sup> Ibid hlm, 275

## 2. *Transferability*

Menurut sugiyono<sup>37</sup> yang dimaksud dengan *transferability* adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang menunjukkan derajat ketepatan yang dapat diterapkan pada populasi dimana sampel diambil. Bagi peneliti nilai transfer tergantung dari nilai pemakainya, sehingga apabila penelitian digunakan dalam konteks yang berbeda dalam situasi sosial berbeda maka validitas nilai transfer dapat dipertanggung jawabkan.

## 3. *Dependability*

Biasa disebut dengan readibilitas penelitian yang dapat dipercaya. Penelitian readibilitas apabila dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama, maka juga akan menghasilkan data yang sama. proses pengujian readibilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

## 4. *Confirmability*

Merupakan objektivitas dari penelitian kualitatif. Dikatakan objektif apabila penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Apabila hasil dari penelitian yang dilakukan adalah hasil dari proses penelitian, maka penelitian yang dihasilkan telah memenuhi standar *confirmability*.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Pada dasarnya dalam penelitian ada tiga tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penulisan laporan.

---

<sup>37</sup> Ibid hlm, 276

## 1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian harus direncanakan pelaksanaannya selama dilapangan maupun dalam penyusunan laporan.

Perencanaan yang perlu diperhatikan oleh peneliti saat penelitian:

- a. Pemilihan masalah, dengan catatan merupakan fenomena yang penting, belum pernah diteliti sebelumnya, dapat dikembangkan menjadi penelitian yang datanya dapat diperoleh dan bermanfaat.
- b. Latar belakang masalah, sangat penting direncanakan karena merupakan informasi dasar dalam mengembangkan fenomena yang ingin diteliti.
- c. Perumusan masalah, yang didalamnya menjelaskan faktor yang ingin dilingkupi dan berisi pertanyaan-pertanyaan.
- d. Tujuan dan manfaat dari penelitian.
- e. Telaan pustaka.

## 2. Pelaksanaan

Merupakan kelanjutan dari perenacanaan, dimana pelaksanaan ini menjalankan penelitian sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, berikut ini tahapan dari pelaksanaan penelitian meliputi:

- a. Pengumpulan data: proses pengumpulan sumber data.
- b. Pengolahan data : memilih data, mengkategorikan jenis data, mengkode dan mentabulasinya.
- c. Proses menganalis data yang sudah didapatkan.
- d. Penafsiran dari hasil analisis data penelitian.
- e. Kesimpulan.

## 3. Tahap Penulisan Laporan

Berikut ini tahapan dari penulisan lapran diantaranya:

- a. Bagi kalangan pembaca : baik dari bidang akademis, syarat skripsi, tesis dan desertasi. Bidang seponsor penelitian serta masyarakat umum.
- b. Kerangka isi laporan, ditulis sesuai dengan buku pedoman yang telah diterbitkan oleh lembaganya.
- c. Format penulisan karya ilmiah : menggunakan bahasa indonesia baku yang baik dan benar, susunan kalimat dan bentuknya sistematis atau terstruktur, memperhatikan penggunaan istilah, menggunakan daftar pustaka sesuai yang telah ditentukan.